

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan dan intervensi Evidence-Based Nursing (EBN) menggunakan aromaterapi peppermint oil melalui diffuser pada balita dengan bronkopneumonia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Setelah didapatkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan diagnosa keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermia, defisit nutrisi, dan resiko infeksi. Setelah tiga hari intervensi, frekuensi napas menurun dari 40×/menit menjadi 31×/menit, ronki berkurang, dan sekret menjadi encer serta mudah dikeluarkan.
- b. Setelah didapatkan hasil pengkajian pada pasien resume diagnosa keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermia, dan nausea. Setelah tiga hari diberikan intervensi, Hasil serupa juga terjadi pada pasien An. R dengan penurunan frekuensi napas menjadi 30×/menit serta penurunan gejala sesak.
- c. Implementasi pemberian aromaterapi peppermint dilakukan dengan meneteskan 4-5 tetes peppermint oil kedalam diffuser yang sudah berisi air lalu menghidupkan diffuser sampai uap keluar dari diffuser. Implementasi dilakukan selama 15 menit, pasien menghirup uap yang keluar dari diffuser. Selama penerapan pasien tampak lebih tenang, dan gejala sesak berkurang. Hasil penerapan menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi peppermint oil efektif dalam menurunkan pernapasan pada balita yang mengalami bronkopneumonia. Setelah selesai prosedur pasien tampak lebih mudah untuk batuk dan mengeluarkan sputum dan pernafasan pasien menjadi dalam batas normal.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Orang Tua dan Klien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif intervensi non-farmakologis bagi orang tua untuk membantu mengurangi sesak napas,

memperbaiki pola napas, dan meningkatkan kenyamanan anak dengan bronkopneumonia di rumah maupun di rumah sakit. Orang tua juga diharapkan aktif mendampingi anak selama terapi dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan agar hasil yang dicapai lebih optimal.

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan ajar tambahan dalam bidang keperawatan anak, khususnya mengenai penerapan terapi komplementer berbasis bukti (EBN) seperti aromaterapi peppermint oil. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat memperkaya literatur dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta penelitian dalam praktik keperawatan holistik.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penerapan aromaterapi peppermint oil dapat dijadikan acuan praktik keperawatan berbasis bukti dalam penatalaksanaan anak dengan gangguan pernapasan. Pelayanan kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan terapi komplementer ini secara terstandar dalam asuhan keperawatan anak, dengan memperhatikan keamanan, dosis, durasi, serta keterlibatan keluarga dalam proses terapi.